

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran nyata pada asuhan keperawatan keluarga terhadap individu Tn. S dengan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit/jaringan pada kasus ulkus diabetikum tipe 2, selama tiga hari mulai tanggal 04-07 Januari 2024 di Rs. Mardi Waluyo Metro. Penulis melakukan 5 tahap dalam asuhan keperawatan keluarga yaitu pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada Tn. S (pasien 1), di dapatkan pasien mengeluh badan terasa lemah dan pusing, terdapat luka pada kaki kanan daerah jari kaki yang sudah diberikan tindakan operasi untuk yang kedua kalinya pada tanggal 04 januari 2024 pada pukul 02.00 WIB, keadaan luka terbuka dan memiliki ukuran luka bagian ekstremitas bawah sebelah kiri/ ukuran 3x 1,5 cm, kedalaman 1,5 cm dan sebelah kanan/ukuran 5x3,5 cm, kedalaman 3,5 cm. kondisi ulkus berbau anyir,disertai pendarahan dan nanah daerah kulit sekitar luka pucat kehitaman, GDS 196 mg/dl, dan nyeri sudah teratasi di hari ke 3, di tandai dengan skala nyeri 3. Sedangkan pada Ny. S (pasien 2), di dapatkan pasien mengeluh lambung terasa nyeri, mual, muntah berkali kali, pasien lemas tidak nafsu mkaan, disertai tangan kiri bengkak merah ½ bulan, dan terasa nyeri pada telapak tangan menjalar ke punggung tangan, dengan ukuran 8x5,5 cm dan kedalaman 2 cm, GDS 215 mg/dl, dan nyeri sudah teratasi di hari ke 3, di tandai dengan skala nyeri 3. Dari hasil pengkajian di simpulkan bahwa kedua pasien memiliki keluhan yang sama, yaitu nyeri akut.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang didapatkan penulis pada pasien 1 dan pasien 2 ada 3, yaitu : nyeri akut, gangguan integritas kulit, dan ketidakstabilan kadar glukosa darah, dengan prioritas yang sama sesuai dengan teori dan kondisi subyek yaitu gangguan rasa nyaman.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang di rencanakan berdasarkan masalah yang ditemukan saat penelitian berupa : manajemen nyeri, perawatan luka, dan manajemen hiperglikemi

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada dua subjek asuhan yaitu Tn. S dan Ny. S sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan yang telah dibuat dan didokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai dari tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 06 Januari 2024. Penatalaksanaan rencana asuhan keperawatan DM tipe 2 pada kedua subjek asuhan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berturut-turut dari tanggal 03-06 Januari 2024 untuk subjek asuhan satu dan tanggal 04-06 Januari 2024 untuk subjek asuhan dua dengan fokus asuhan keperawatan pada DM yaitu manajemen nyeri, perawatan luka, dan manajemen hiperglikemi tanpa mengabaikan masalah keperawatan yang muncul.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap dua subjek asuhan keperawatan pada Tn. S dan Ny. S dengan kasus DM selama 3 hari, maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa kedua pasien tersebut, terdapat masalah yang sama, yaitu masalah keperawatan nyeri akut sudah teratasi di hari ketiga ditandai dari skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 3. Dari hal tersebut dapat terjadi karena reaksi dan ekspresi terhadap tindakan yang diberikan berbeda pada setiap individu.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak tenaga kesehatan Rs. Mardi Waluyo Metro untuk meningkatkan pemberian informasi terkait penyakit DM Tipe 2 dengan cara seperti pemeriksaan kadar glukosa darah secara rutin ke pelayanan kesehatan serta meningkatkan kolaborasi dengan tim kesehatan lain seperti bagian gizi, promosi kesehatan, dan menempelkan pamflet tentang DM di masing Rs. Mardi Waluyo Metro.

2. Bagi Mahasiswa

Hendaknya bagi mahasiswa dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan yang didapat dari bangku perkuliahan pada saat melakukan asuhan keperawatan didalam praktik di Rumah sakit atau di masyarakat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang tentang Diabetes Melitus agar mempermudah mahasiswa membuat laporan.